

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara pemahaman konsep gerak dasar dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta.
2. Hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa XI SMAN 76 Jakarta.
3. Hubungan antara pemahaman konsep gerak dasar dan kepercayaan diri dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan April 2017 sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan April 2017

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 76 Jakarta jalan Tipar Cakung, RT.11/RW.07, Cakung Jakarta Timur

### C. Metode Penelitian

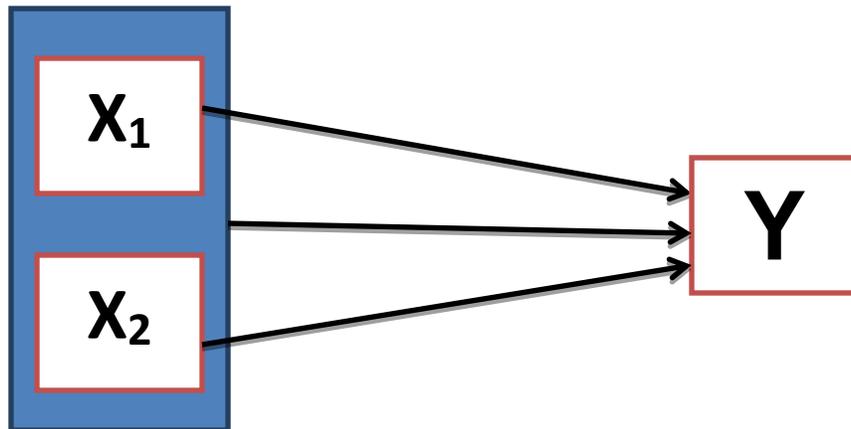
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei melalui teknik korelasi dan dengan cara melakukan penyebaran angket atau kuesioner untuk pengambilan data. Untuk mengumpulkan datanya dengan memberikan angket kepada setiap sampel yang ada di kelas XI SMAN 76 Jakarta untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang pemahaman konsep gerak dasar dengan kepercayaan diri pada siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta.

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang biasa disebut dengan variabel penyebab. Variabel bebas dilambangkan dengan X, yaitu pemahaman konsep gerak dasar dan kepercayaan diri. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang biasa disebut dengan variabel akibat. Variabel terikat dilambangkan dengan Y, yaitu hasil belajar lompat jauh.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung:Alfabeta,2012) h.59

Adapun konstelansi penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



**Gambar 4.**  
**Konstelansi Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = Pemahaman Konsep Gerak Dasar

$X_2$  = Kepercayaan Diri

$Y$  = Hasil Belajar Lompat Jauh

#### **D. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekumpulan kelompok atau objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta. Populasi sebanyak 200 siswa yang terbagi dalam 5 kelas.

2

## 2. Teknik Pemilihan Sampel

Untuk menentukan besaran sampel diambil antara 20% - 30% dari populasi. \*\* Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa kelas XI. Peneliti mengambil 60 siswa kelas XI yang terdiri dari 12 siswa untuk masing-masing kelas. Jumlah kelas XI ada 5 kelas.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *random sampling*\*\*. Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 30 siswa.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah mengisi kuesioner atau daftar pertanyaan dan lembar penilaian hasil belajar. Dimana dalam penelitian ini peneliti menyiapkan dua buah kuesioner, dikarenakan terdapat dua variabel yang menggunakan angket dan menggunakan instrument penilaian hasil belajar. Mengingat kuesioner adalah alat dalam pengumpulan data pada dua variabel bebas, maka rumusan pernyataan harus jelas dengan menggunakan kalimat yang tepat, sehingga tidak menimbulkan kata ambigu atau memiliki makna ganda dan salah penafsiran oleh responden.

---

<sup>2</sup> Suharsimin, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 77  
Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 74

### 1) Pemahaman Konsep Gerak

Pada kuesioner pertama membahas mengenai pemahaman konsep gerak dasar lompat jauh, siswa selaku subyek penelitian hanya memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pemahamannya tentang konsep gerak dasar lompat jauh, yaitu dengan menggunakan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah disediakan. Pada skala Guttman cara pemberian nilai dengan memberikan skor 1 untuk pemberian nilai dengan jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Pemberian skor atau nilai untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kategori Jawaban Pemahaman Konsep Gerak Dasar Pada Lompat Jauh**

Kategori Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

### 2) Kepercayaan Diri

Pada kuesioner kedua membahas mengenai kepercayaan diri, dimana pilihan jawabannya sesuai dengan kondisi yang dirasakan siswa tersebut, yaitu dengan menggunakan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang

telah disediakan. Soal *favorable*, maka skor 5 diberikan pada jawaban sangat sesuai, skor 4 pada jawaban sesuai, skor 3 pada jawaban ragu-ragu, skor 2 pada jawaban tidak sesuai, skor 1 pada jawaban sangat tidak sesuai. Soal *unfavorable* diberikan skor 1 pada jawaban sangat sesuai, skor 2 pada jawaban sesuai, skor 3 pada jawaban ragu-ragu, skor 4 pada jawaban tidak sesuai dan skor 5 pada jawaban sangat tidak sesuai.

Skala yang digunakan skala Likert. Pemberian skor atau nilai untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Nilai Kepercayaan Diri**

<b>Favorable</b>	<b>Nilai</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Nilai</b>
Sangat sesuai	5	Sangat sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	4
Sangat tidak sesuai	1	Sangat tidak sesuai	5

Instrumen dalam penelitian ini belum dapat dan digunakan terlebih dahulu. Kuesioner ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam mengukur hasil belajar lompat jauh, dibawah ini merupakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Sikap awalan

- 1) Sikap badan
  - 2) Sikap lengan
  - 3) Sikap kaki
  - 4) Sikap kepala
- b. Gerakan berlari
- 1) Sikap badan
  - 2) Sikap lengan
  - 3) Sikap kaki
  - 4) Sikap kepala
- c. Saat melayang
- 1) Sikap badan
  - 2) Sikap lengan
  - 3) Sikap kaki
  - 4) Sikap kepala
- d. Saat mendarat
- 1) Sikap badan
  - 2) Sikap lengan
  - 3) Sikap kaki
  - 4) Sikap kepala
1. Variabel Pemahaman Konsep Gerak Lompat Jauh

Pada variabel pemahaman konsep gerak lompat jauh, berikut merupakan definisi secara konseptual dan operasional :

a. Definisi Konseptual

Pemahaman konsep gerak lompat jauh adalah kemampuan memahami unsur suatu keterampilan rangkaian persiapan, sikap awalan, gerakan berlari, saat melayang, saat mendarat.

b. Definisi Operasional

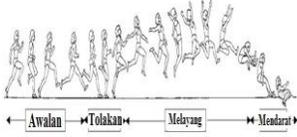
Pemahaman konsep gerak lompat jauh dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari angket dengan pertanyaan-pertanyaan pemahaman konsep gerak lompat jauh.

c. Penyusunan Kisi-Kisi

**Tabel 4**

**Kisi - Kisi Instrumen Pemahaman Konsep Gerak Lompat Jauh**

Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
1. Sikap Awalan 	1. Posisi berdiri dan tegap 2. Kaki tumpuan berada di depan 3. Sikap badan condong ke depan 4. Pandangan lurus ke depan 5. Lari secepatnya	1, 3, 4	2, 5
2. Sikap Tumpuan	1. Kaki tumpu bertumpu pada balok	6, 9, 8	7, 10

Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tumit bertumpu lebih awal</li> <li>3. Gerakan ayunan lengan</li> <li>4. Meluruskan tungkai</li> <li>5. Pandangan lurus ke depan</li> </ol>		
<p>3. Sikap Melayang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua kaki digerakan dengan pangkal paha</li> <li>2. Mengangkat lutut dan kaki setinggi mungkin</li> <li>3. Kedua lengan direntangkan ke atas lalu ke belakang</li> <li>4. Kaki ayun sejajar dengan kaki tumpu</li> <li>5. Pandangan lurus ke depan</li> </ol>	12, 13, 15	11, 14
<p>4. Sikap Mendarat</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedua lengan direntangkan ke depan</li> <li>2. Membungkukan badan</li> <li>3. Lutut di bengkokan</li> <li>4. Tumit kaki mendarat lebih awal</li> <li>5. Kedua kaki mendarat secara bersamaan</li> </ol>	16, 17, 20	18, 19
<p>4. Pemahaman Sikap Lompat Jauh</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap awalan</li> <li>2. Sikap tumpuan</li> <li>3. Sikap melayang</li> <li>4. Sikap mendarat</li> <li>5. Sikap akhir</li> </ol>	21, 22, 23,	24, 25
Jumlah		25	

d. Kalibrasi Instrumen Pemahaman

Proses pengembangan yang dilakukan untuk dimulai dengan langkah menyusun instrumen berbentuk skala dengan dua pilihan dan jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir

Proses kalibrasi dilakukan dengan menggunakan analisis data hasil uji coba instrument untuk menguji keabsahan intrumen tersebut, yaitu keabsahan kriteria dengan menggunakan koefiensi korelasi *product moment* ( $r_{hitung}$ ), antara skor butir dan skor total.

2. Variabel Kepercayaan Diri

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri merupakan merupakan perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri atau derajat kepastian yang dimiliki siswa mengenai kemampuan mereka untuk berhasil dalam lompat jauh. Adapun dimensi dalam kepercayaan diri yaitu latihan dan keterampilan fisik, efesiensi kognitif dan keuletan

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah nilai skor yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner dengan pernyataan mengenai kepercayaan diri dalam melakukan lompat jauh.

## c. Penyusunan Kisi-Kisi

**Tabel 5**  
**Kisi – Kisi Instrumen Kepercayaan Diri**

Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
1) Latihan dan keterampilan fisik	1) Penguasaan teknik lompat jauh	3, 1	8
	2) Latihan fisik	18	9, 4
	3) Persepsi atas kemampuan fisik	7, 24	12
2) Efisiensi Kognitif	1) Fokus akan gerakan lompat jauh	14, 13	19
	2) Konsentrasi selalu dalam setiap gerakan	17	28, 26
	3) Penggunaan keputusan dalam penampilan	30, 21	23
Dimensi	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
3) Keuletan	1) Mampu fokus kembali setelah gagal	11	10, 29
	2) Selalu optimis dalam setiap usaha	5	2, 6
	3) Berpikir positif dalam setiap hal	27, 22	20
	4) Selalu bersemangat kembali apabila gagal dalam penampilan	25	15, 16
Jumlah		30	

## d. Kalibrasi Instrumen Pemahaman

Proses pengembangan yang dilakukan untuk instrumen dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala dengan lima pilihan dan jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir.

Proses kalibrasi dilakukan dengan menggunakan analisis data hasil uji coba instrumen untuk menguji keabsahan instrument tersebut, yaitu keabsahan kriteria dengan menggunakan koefisiensi korelasi *product moment* ( $r_{hitung}$ ), antara skor butir dan skor total.

### 3. Variabel Hasil Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar lompat jauh adalah kemampuan siswa dalam melakukan gerakan lompat jauh setelah siswa tersebut menerima proses belajar. Dalam hal demikian, hasil belajar siswa kelas XI SMAN 76 Jakarta ditinjau dari aspek kognitif yaitu pemahaman siswa terhadap konsep gerak lompat jauh. Sedangkan aspek afektif yaitu pengamatan sikap siswa dalam melakukan gerak lompat jauh serta aspek psikomotor yaitu tes terhadap kesempurnaan melakukan gerakan lompat jauh siswa mulai dari sikap awal, sikap tumpuan, sikap melayang dan sikap mendarat.

#### b. Definisi Operasional

Penilaian hasil belajar dalam penelitian ini disesuaikan dengan standar penilaian yang ada di sekolah tersebut dan dilakukan oleh guru penjas kelas XI yang dinilai yaitu tes terhadap kualitas gerakan lompat jauh siswa mulai dari gerakan sikap awal, sikap tumpuan, sikap melayang dan sikap mendarat.

### **F. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan didahului dengan cara mendata terlebih dahulu siswa yang akan dijadikan sampel. Kemudian data yang diterima akan

dikumpulkan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang menjabarkan tentang pemahaman konsep gerak dasar dan kepercayaan diri pada pembelajaran lompat jauh sedang kan penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru olahraga kelas XI dengan melakukan tes kognitif, afektif, psikomotor menyangkut tes kesempurnaan gerak lompat jauh dari sikap awalan, sikap tumpuan, sikap melayang, dan sikap mendarat.

#### **G. Uji Coba Instrumen**

Pengembangan instrument pemahaman konsep gerak lompat jauh dan kepercayaan diri dimulai dengan menyusun butir-butir pertanyaan untuk instrumen penelitian pemahaman konsep gerak dengan dua pilihan jawaban (option) dan instrument penelitian kepercayaan diri dengan 5 pilihan jawaban (option).

Selanjutnya instrument diperiksa oleh dosen pembimbing dan dosen ahli mengenai uji validitas yaitu untuk mengetahui seberapa jauh instrumen-instrumen yang dibuat untuk mengukur indicator-indikator dari variabel pemahaman konsep gerak lompat jauh dan kepercayaan diri siswa di SMAN 76 Jakarta

Setelah konsep tersebut disetujui, maka selanjutnya instrument di uji coba kepada 30 subyek penelitian yaitu siswa kelas XI SMAN 76

Jakarta. Penyebaran dilakukan pada bulan April. Kemudian setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan melakukan uji coba dengan menggunakan uji validitas butir dan reliabilitas instrumen.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto yang dikutip oleh Wisudarsih menyatakan bahwa suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah<sup>3</sup>

Pengujian validitas pemahaman konsep gerak dihitung dengan menggunakan *Point Biserial Correlation*. Maka kriteria batas minimum pertanyaan-pertanyaan yang diterima adalah :  $r_{table} = 0,300$

Hal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan Cronbach, dalam Saifudin Azwar bahwa:

“Koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian”

Berdasarkan pernyataan diatas, pernyataan yang telah diuji coba maka harus dihitung validitasnya dengan  $r_{hitung}$  dan juga harus

---

<sup>3</sup> Wisudarsih, Op.Cit, h.56

mempunyai nilai lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam angket penelitian.

Menurut Saiffudin Azwar skor yang didapat dalam uji coba maka harus dihitung dengan menggunakan rumus *Point Biserial Correlation* yaitu sebagai berikut :

$$r_{pb} = \frac{M_i - M_x}{s_x} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Keterangan :

$r_{pb}$  = Koefisien korelasi point biserial

$M_i$  = Mean skor x dari seluruh subjek yang mendapat angka 1 pada variable dikotomi i

$S_x$  = Deviasi standar skor x

1 = Skor pada variable dikotomi

P = Proporsi subjek yang mendapat angka 1 pada variable dikotomi<sup>4</sup>

Sedangkan untuk uji coba instrument kepercayaan diri menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

---

<sup>4</sup>Saiffudin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h.19

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan ukur dan reliabilitas dapat diuji. Reliabilitas merupakan kriteria ukuran apakah suatu alat ukur dapat mengukur secara konsisten. Suatu alat ukur seperti tes dikatakan memiliki reliabilitas bilamana tes tersebut dipakau untuk mengukur berulang-ulang hasilnya sama<sup>5</sup>

Suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas yang baik dapat diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. Interpretasi tersebut  $0 < r < 1$ , semakin tinggi nilai r atau mendekati 1 maka tingkat reliabilitas instrumen tersebut semakin baik.

Sebaliknya jika semakin rendah nilai r atau semakin mendekati nilai 0 maka tingkat reliabilitasnya semakin berkurang. Reliabilitas pada instrumen pemahaman konsep gerak dapat dicari dengan

---

<sup>5</sup>Sri Wahyuni, dkk, Asesmen Pembelajaran Bahasa, (Malang : PT Refika Aditama, 2012), h.104

menggunakan rumus K-R 20 (Kuder dan Richardson), yaitu sebagai berikut :

$$K - R 20 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum p(1-p)}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

K-R 20 = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Item dalam Tes

$Sx^2$  = Varians Skor Tes

P = Proporsi subjek yang mendapat angka 1 pada suatu item, yaitu banyaknya subjek yang mendapat angka 1 dibagi oleh banyaknya subjek yang menjawab item tersebut

Sedangkan untuk mencari reliabilitas dalam instrument kepercayaan diri digunakan *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen k       $\alpha t^2$  = Varians Total

$\sum \alpha b^2$  = Varians Butir      k = Jumlah Soal

Dari perhitung reliabilitas kepercayaan diri didapat  $r_{hitung} = 0,879$

## H. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh oleh kuisisioner tersebut, kemudian dilakukan pengolahan agar dapat menampilkan informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistika deskriptif, yang mana merupakan alat untuk menyajikan dan menampilkan data-data hasil penelitian.

Berikut merupakan langkah-langkah pengolahan, antara lain :

1. Memasukkan data menurut pembobotan yang sesuai dengan pernyataan
2. Mencetak output dari hasil pengolahan data
3. Menginterpretasikan hasil pengolahan

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti juga dilakukan dengan cara manual. Adapun dalam penelitian teknik analisis data yang digunakan dengan teknik korelasi, yaitu :

1. Mencari Persamaan Regresi Sederhana

Langkah ini dilakukan untuk memperkirakan bentuk hubungan antara variabel x dengan variabel y dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_x$$

Dimana,

Y = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

$a$  = Konstanta regresi untuk  $X = 0$

$b$  = Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak

Koefisien arah  $a$  dan  $b$  untuk persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

## 2. Mencari Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $y$  dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>6</sup>

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[(n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2) [n \cdot \sum Y - (\sum Y)^2]}}$$

## 3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Sebelum koefisien korelasi diatas dipakai untuk mengambil kesimpulan, terlebih dahulu diuji mengenai keberartiannya. Berikut Hipotesis Statistik :

---

<sup>6</sup>Sudjana, Metode Statistika, (Bandung : Tarsito, 2002), h.369

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dalam hal lain  $H_0$  diterima pada  $\alpha = 0,05$

Untuk keperluan uji menggunakan rumus berikut :

$$\frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### 4. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi variable  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Koefisien determinasi dicari dengan rumus :  $R^2 \times 100\%$

#### 5. Regresi Linear Ganda

Mencari persamaan regresi linear ganda dicari dengan cara berikut :  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \dots^7$

Dimana :

$$b_0 = y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(X_{22})(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1)}{(\sum X_{12}) - (\sum X_{22}) - (\sum X_1 X_2)}$$

---

<sup>7</sup> Ibid, h. 387

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) - (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)}$$

#### 6. Mencari Koefisien Korelasi Ganda ( $R_{y12}$ )

Koefisien korelasi  $R_{y12}$  dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\sqrt{\frac{Jk (Reg)}{\sum y^2}}$$

#### 7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Koefisien korelasi ganda tidak berarti

$H_1$  : Koefisien korelasi ganda berarti

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  , dalam hal lain  $H_0$  diterima pada  $\alpha = 0,05$ , Rumusnya adalah :

$$F = \left( \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n} - k - 1} \right)$$

Keterangan :

$F$  = Uji keberartian regresi

$K$  = Jumlah variabel bebas

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$n$  = Jumlah sample

$F_{\text{tabel}}$  dicari dari daftar distribusi F dengan dk sebagai pembilang adalah k atau 2 dan sebagai dk penyebut adalah  $(n - K - 1)$  atau 22 pada  $\alpha = 0$ .